

Pengaruh Pelatihan Good Parent untuk Menurunkan Agresi Verbal Orang Tua

Silviane

Silvianne93@gmail.com

Fakultas Psikologi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract. *This study with purpose, investigates the effects of good parent skills training to decrease verbal aggression by parent. The experimental design-using pre-test, post-test with control group is applied. Subject this study is 80 parents from GFC School Juanda, Sidoarjo East Java. 80 parents given pre test examined with verbal aggression questionnaire, 40 parent who received high score in test verbal aggression were randomly replaced in experimental and control groups. Each 20 parents in experimental and 20 parents in control groups. During good parent training in experimental group received about verbal aggression and impact, communication skills, and management stress in 3 sessions of 5 hour in three weeks Then both experimental and control groups are measured with verbal aggression questionnaire post-tests. The results shows the differences between mean pre test experimental group and mean post test experimental group is 41,3500 $P = 0,000 (< 0,05)$ that good parent training has led to decreasing verbal aggression by parents.*

Keywords : *Verbal Aggression, Good Parent Training*

Intisari. Penelitian ini bertujuan, meneliti pengaruh pelatihan good parent untuk menurunkan agresi verbal orang tua. Design eksperimen menggunakan pre tes dan post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Subyek penelitian adalah 80 orang tua GFC School Juanda, Sidoarjo, Jawa Timur. 80 orang tua diberikan pre test item agresi verbal, 40 orang tua yang mendapat agresi verbal tertinggi secara acak dimasukkan dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. 20 orang tua masuk dalam kelompok eksperimen dan 20 orang masuk pada kelompok kontrol. Selama pelatihan good parent pada kelompok eksperimen mendapatkan materi agresi verbal dan dampaknya, *communication skills* dan manajemen stress didalam 3 sesi dan masing masing sesi 5 jam dalam 3 minggu. Kemudian baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diukur dengan alat ukur agresi verbal. Hasil penelitian ini menunjukkan selisih mean pre test kelompok eksperimen dan post test kelompok eksperimen adalah 41,3500 dan $p=0,000 (p < 0,05)$ menunjukkan bahwa pelatihan good parent terbukti menurunkan agresi verbal.

Kata kunci : Agresi Verbal, Pelatihan *Good Parent*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA), jumlah kekerasan yang dialami anak di tahun 2012 mengalami peningkatan dibanding tahun 2011 lalu yang hanya sebanyak 2.509 anak. Tahun 2012 kasus tersebut sebanyak 2.637 kasus kekerasan pada anak, jumlah pelaku kekerasan tertinggi dilakukan oleh ayah tiri. Kekerasan fisik yang dilakukan ayah tiri sebanyak 91 kasus, kekerasan seksual 129 kasus dan kekerasan psikis 6 kasus. Kekerasan fisik yang

dilakukan ayah kandung 86 kasus, kekerasan seksual yang dilakukan ayah kandung atau *incest* sebanyak 17 kasus, dan kekerasan psikis yang dilakukan ayah kandung ada 20 kasus. Jumlah kekerasan fisik yang dilakukan ibu kandung ada 32 kasus.

Kasus tersebut diatas yang paling banyak dilaporkan adalah kekerasan fisik yang berdampak secara langsung terhadap anak. Bagaimana dengan kasus keke-*rasan* orangtua yang dampaknya tidak secara langsung nampak secara fisik dan kebanyakan akibat

yang ditimbulkan kekerasan tersebut membutuhkan waktu yang panjang, seperti agresi verbal yang dilakukan orangtua terhadap anak.

Walaupun sangat tidak diperhatikan, ternyata dampak agresi verbal yang dilakukan orangtua sangat serius terbukti dari beberapa penelitian di mana memiliki efek jangka panjang pada perkembangan otak (Belsky & de Haan 2011). Teicher dan rekan telah memberikan data awal yang menunjukkan bahwa agresi verbal orangtua dikaitkan dengan perubahan dalam jalur materi putih yang terlibat dalam pengolahan bahasa (Polcari, & Teicher 2009) dan materi abu-abu perubahan dalam korteks pendengaran (Tomoda dkk, 2011). Agresi verbal orangtua telah menunjukkan efek kejiwaan tetap yang merugikan, dampaknya sebanding dengan bentuk lain dari kesulitan masa kanak-kanak, seperti menyaksikan kekerasan dalam rumah tangga dan pelecehan seksual ekstra-familial (Teicher, Samson, Polcari, & Mc Greenery, 2006).

Solomon dan Serres (1999), telah menunjukkan bahwa agresi verbal orangtua sangat berkorelasi dengan harga diri dan prestasi akademik pada usia 10 tahun anak laki-laki dan perempuan. Walaupun nampaknya sangat disepelekan, akan tetapi melihat bukti bukti tersebut nampaklah bahwa agresi verbal sangat memiliki dampak yang sangat merugikan.

Hal yang paling sering menyebabkan orang tua melakukan kekerasan terutama kekerasan verbal adalah kenakalan anak. Terutama ketika anak memasuki usia 3 tahun, usia ini merupakan masa-masa pembentukan otak dan perilaku anak (Richard, 1999). Pada masa ini anak dianggap sangat kritis untuk perkembangan emosi dan psikologis. Perkembangan superego terjadi selama periode ini dan kesadaran mulai muncul. Kenakalan anak pada usia 3 sampai 6 tahun merupakan hal yang wajar, dengan cara seperti itu anak mempelajari lingkungan secara kreatif, tetapi

METODE

Subyek dalam penelitian ini adalah para orangtua di GFC School Juanda yang

kadang orangtua melihat hal itu sebagai suatu hal yang mengganggu, dan orangtua tidak segan-segan untuk melakukan kekerasan verbal seperti membentak dan mengabaikan anak (Wong, 2008).

Wawancara yang dilakukan penulis terhadap 60 orangtua pada 25 oktober 2014 di sekolah PG dan TK GFC School Juanda, yang memiliki anak usia 2-6 th, 58 orangtua tidak tahu bahwa teriakan dan bentakan termasuk dalam agresi verbal dan 2 mengetahui tentang agresi verbal. 59 orangtua tidak mengetahui dampak yang ditimbulkan dari agresi verbal yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak dan 1 orang mengetahui dampak agresi verbal terhadap anak.

Mengingat bahwa sebagian orangtua melakukan agresi verbal disebabkan karena tidak mengetahui dan tidak mengerti dampak yang ditimbulkan oleh agresi verbal maka perlu dilakukan pelatihan *Good parent* untuk menurunkan kecenderungan agresi verbal oleh orangtua. Pelatihan *good parent* diberikan kepada orangtua, agar orangtua dapat mengerti tentang agresi verbal, dampak agresi verbal pada anak, melatih orangtua agar mengurangi agresi verbal pada anak dengan kemampuan berkomunikasi (*communication skill*) dan pengelolaan stres (*management stress*) agar dapat berkomunikasi dengan anak tanpa agresi verbal.

Pelatihan *good parent* diberikan 3 kali dalam 3 minggu, di mana masing masing sesi 5 jam. Diharapkan setelah pelatihan ini dapat menurunkan kecenderungan agresi verbal orangtua. Pelatihan terbukti dapat menurunkan agresi verbal (infante, 1995). Nelson dan Leviant melaporkan jika pelatihan orangtua tentang *communication skills* dapat menumbuhkan komunikasi positif antara orangtua dan anak sehingga menumbuhkan empati dan perasaan yang lebih baik kepada anak, sehingga berdampak pada penurunan agresi verbal orangtua (Nelson & Leviant, 1991).

berjumlah 80 orang yang kemudian diketahui terdapat 40 orang yang memiliki agresi verbal tinggi. Dari 40 orang tersebut, 20 orang

diberikan pelatihan sebagai kelompok eksperimen, dan 20 orang tanpa perlakuan digunakan sebagai kelompok kontrol. Perilaku agresi verbal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu bentuk perilaku atau aksi agresif secara verbal yang diungkapkan orangtua yang dapat menyakiti hati anak, perilaku agresif verbal dapat berbentuk umpatan, celaan atau makian, ejekan, fitnahan, dan ancaman melalui kata-kata.

Pelatihan Good Parent yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisir. Para peserta pelatihan akan mempelajari pengetahuan dan keterampilan yang sifatnya praktis untuk tujuan tertentu untuk menurunkan agresi verbal orangtua yang diberikan 3 kali dalam 3 minggu, dimana

HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil anova satu jalur diatas terlihat bahwa : antara pre test kelompok eksperimen (1) dengan hasil pre test kelompok kontrol(2) hasilnya tidak signifikan; antara pretest kelompok eksperimen (1) dengan hasil post test kelompok kelompok eksperimen (3) hasilnya signifikan; antara pretest kelompok eksperimen (1) dengan hasil post test kelompok kontrol (4) tidak signifikan; antara pretest kelompok kontrol (2) dengan hasil post test kelompok kelompok eksperimen (3) hasilnya signifikan; antara pretest kelompok kontrol (2) dengan hasil post test kelompok kontrol (4) hasilnya tidak signifikan; antara post test kelompok eksperimen (3) dengan hasil post test kelompok kelompok kontrol (4) hasilnya signifikan;

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh pelatihan good parent dapat menurunkan agresi verbal orang tua terbukti. Selisih mean Pre Test kelompok eksperimen (1) dan post test eksperimen (2) sebesar 41,3500 $p=0,000$, $p<0,05$ menunjukkan penelitian ini hasilnya sangat signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman orangtua terhadap pelatihan *good parent*, semakin menurunkan kecenderungan agresi verbal orang tua.

masing masing sesi 5 jam. Sesi 1 orangtua diberikan tentang definisi agresi verbal dan dampaknya, sesi 2 orangtua mendapatkan materi tentang *Communication Skills*, Sesi 3 diberikan tentang *Management Stress*.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner Skala agresi verbal orangtua yang disusun oleh peneliti dengan merujuk pada teori tentang agresi verbal yang meliputi: mengancam, berkata tidak senonoh, berteriak-teriak dan mengosip.

Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ekperimen Pretest Posttest Control Group Design*, yaitu suatu bentuk eksperimen yang menggunakan kelompok eksperimen yang dikenai variable perlakuan x dan kelompok kontrol yang tidak dikenai variable perlakuan (Latipun, 2010).

Pelatihan *good parent* ini membuat orangtua mengetahui tentang agresi verbal dan dampaknya, ketika orangtua mengerti bahwa agresi verbal tersebut berdampak negatif pada anak maka membuat orangtua sadar. Kesadaran orangtua bahwa agresi verbal sangat merugikan pada perkembangan anak, membuat orangtua ingin agar tidak lagi melakukan agresi verbal terhadap anak. Orangtua menginginkan melakukan yang terbaik sehingga berusaha untuk merubah perilaku agresi verbal yang dilakukan. Keinginan perubahan perilaku tersebut di tunjang dalam pelatihan ini, orangtua diberikan solusi untuk menurunkan agresi verbal dengan cara diberikan kemampuan berkomunikasi (*communication Skill*) yang baik dengan anak. Orangtua juga diberikan pelatihan manajemen stress, untuk mengelola stres yang dialami orangtua dalam pengasuhan. Stres yang dikelola dengan baik ketika mengasuh anak membuat agresi verbal menurun.

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman orangtua terhadap pelatihan *good parent*, semakin menurunkan perilaku agresi verbal orangtua. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini maka dapat dikatakan bahwa pelatihan *good parent* sangat penting dilakukan karena terbukti dapat menurunkan agresi verbal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan Perilaku agresi verbal Orangtua sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan *good parent* atau dengan kata lain pelatihan *good parent* yang diberikan kepada orangtua dapat menurunkan perilaku agresi verbal orangtua kepada anak. Hipotesis yang berbunyi "Pelatihan *good parent* dapat menurunkan agresi verbal orangtua" dinyatakan diterima.

SARAN

Saran yang dapat diberikan atas dasar hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar dapat dilakukan pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, M.D., & Bowlby, J. (1991). Ethological Approach to Personality Development. *American Psychologist*, 46, p333-341
- Atena, N. & Narges, B. (2013). The Effect of Life Skills Training on Physical and Verbal Aggression Male Delinquent Adolescents Marginalized in Karaj. *Journal of Psychology Islamic Azad University*, 116, 4875-4879.
- Belsky, J., & de Haan, M. (2011). Annual Research review: Parenting and Children's brain development: The end of the beginning. *Journal of Psychology & Psychiatry*, 52, 409-428.
- Claussen, A. H., and Crittenden, P. M. (1991). Physical and psychological maltreatment: Reactions among types of maltreatment. *Child Abuse Negl.* 15:5-18
- Dita. *Kekerasan anak*. In: yahoo.com [serial online] 2006 [cited 2006 April 03]. Available from: URL:<http://www.amanah.or.id>
- Ebrahimi Z. (2013) Training Effects on Aggression in Female Athletes Solving Strategies Futsal Course, *Scholars Research Library*, 4 (6):260-264.

good parent ini secara bekal sehingga dapat mengurangi agresi verbal orangtua

2. Perlu diadakan pelatihan yang serupa untuk dapat membantu orangtua dalam mengasuh anak tanpa melakukan agresi verbal.
3. Sangat penting bagi orangtua untuk memiliki pengetahuan yang luas dalam mendidik anak sehingga pelatihan-pelatihan yang serupa sangat dibutuhkan.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis agar lebih mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lainnya yang dapat menurunkan kecenderungan agresi verbal orangtua.

- Gaya Hidup Sehat. (2008). *Akibat Orangtua Berlidah Kejam*. Diakses pada 28 Januari 2012. URL: <http://nasional.kompas.com/read/2008/01/23/21435317>
- Hudaniah & Dayakinisi, T. (2006). *Psikologi Sosial*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
- Infante, D. A., & Gordon, W. I. (1991). How employees see the boss: Test of an argument and affirming model of supervisors' communicative behavior. *Western, Journal of Communication*. 55, 294-304.
- Infante, D.A., Trebing, J.D., Shephard, P.E., & Seeds, D.E. (1984). "The Relationship of Argumentativeness to Verbal Aggression". *Southern Speech Communication Journal*, 50, p. 67-77.
- Marzuki, M.S, (1992), *Strategi dan Model Pelatihan*, Malang : IKIP Malang.
- McClure, L., Carlyle, K., & Roberto, A. (2005). "The Relationship Between Parents' Use of Verbal and Physical Aggression and Children's Relational Satisfaction in Closeness with Their Parents". *Conference Papers -- International*

- Communication Association*, p. 1-29.
- Myers, S. A., & Bryant, L. E. (2008). Emerging adult siblings' use of verbally aggressive messages as hurtful messages. *Communication Quarterly*, 56, 268-283.
- Myers, S. A., & Goodboy, A. K. (2006). Perceived sibling use of verbally aggressive messages across the lifespan. *Communication Research Reports*, 23, 1-11.
- Myers, S. A., & Rocca, K. A. (2001). Perceived instructor argumentativeness and verbal aggressiveness in the college classroom: effects on student perceptions of climate, apprehension, and state motivation. *Western Journal of Communication*, 65, 113-137.
- Nelson, W. P., & Levant, R. F. (1991) An evaluation of a skills training program for parent in step families, *Family Relation*, 40, 291-196.
- Salomon, C. R., and Serres, F. (1999). Effects of parental verbal Agresion on children, seft – esteem and school marks, *Child Abuse Negl.* 23: 339-351
- Soetjiningsih. *Tumbuh kembang anak*. Jakarta: EGC. 1995
- Styron, T., & Janoff-Bulman, R. (1997). "Childhood Attachment and Abuse: Long-term Effects of Adult Attachment, Depression, and Conflict Resolution". *Child Abuse and Neglect*, 21,p. 1015-2023.
- Sutter, D. L., & Martin, M .M. (1997). Verbal aggression during disengagement of dating relationships. *Communication Research Reports*, 15, 318-326.
- Weber, K., & Patterson, B. R. (1997) The Effects of maternal verbal agresion on adult child's future romantic relationships. *Communication Research Reports*, 14, 221-230.
- Wong, D. L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatri*. Jakarta: EGC.